

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP
PEMBUNUHAN SECARA BERSYARIKAT**

(Studi Putusan Pengadilan Negeri Blitar No.150/Pid.B/2013/PN.Blt)

SKRIPSI

Oleh

Nur Cholipah

NIM. C03213047



Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Jurusan Hukum Publik Islam Prodi Hukum Pidana Islam

SURABAYA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Cholipah

NIM : C03213047

Fakultas/Jurusan/
prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Publik Islam/ Hukum
Pidana Islam

Judul Skripsi : Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Pembunuhan
Secara Bersyarikat (Studi Putusan Pengadilan Negeri
Blitar No.150/Pid.B/2013/PN.Bl)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya
saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 07 Juli 2017
Saya yang menyatakan,



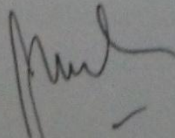
Nur Cholipah
NIM. C03213047

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini yang ditulis oleh Nur Cholipah NIM C03213047 telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqasahkan.

Surabaya, 06 Juni 2017

Pembimbing



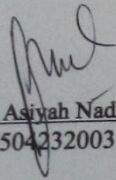
Hj. Nurul Asiyah Nadhifah, M.HI
NIP. 197504232003122001

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Nur Cholipah NIM. C03213047 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada hari Kamis, Tanggal 27 Juli 2017, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Syariah.

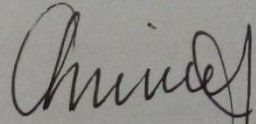
Majelis Munaqasah

Penguji I



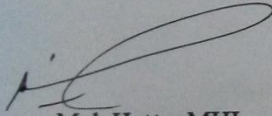
Hj. Nurul Asiyah Nadhifah, MHI
NIP. 197504232003122001

Penguji II



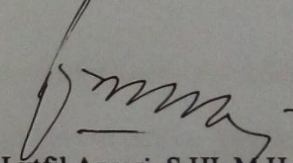
Dra. Hj. St. Dalilah Chandrawati, M.Ag
NIP. 196006201989032001

Penguji III



Moh. Hatta, MHI
NIP. 197110262007011012

Penguji IV



Lutfil Ansori, S.HI, M.H
NIP. 198311132015031001

Surabaya, 27 Juli 2017

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Sahid FM, M.Ag
NIP. 196803091996031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nur Cholipah
NIM : C03213047
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Publik Islam
E-mail address : Ncholipah27@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PEMBUNYAN SECARA BERSYARIKAT
(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI BLITAR NO.150/PID.B/2013/PN.BLT)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Agustus 2017

Penulis

(Nur Cholipah)

merupakan landasan teori tentang pengertian turut serta dalam *tindak* pidana Islam tentang pembunuhan bersyariat, sistem dan penerapan hukuman bagi pelaku turut serta tindak pidana secara tidak langsung, pengertian pembunuhan berencana dengan motif direncanakan terlebih dahulu serta dasar hukumnya menurut pandangan hukum pidana Islam.

Bab Ketiga, bab ini mendeskripsikan tentang putusan Pengadilan Negeri Blitar No. 150/Pid.B/2013/PN.Blt terhadap keterlibatan para pihak pada pembunuhan secara bersyariat yang direncanakan terlebih dahulu dan mengakibatkan hilangnya nyawa seseorang, meliputi: deskripsi kasus, dakwaan, alat bukti, pertimbangan hakim, dan amar putusan.

Bab Empat, bab ini membahas tentang analisis terhadap pertimbangan dan dasar Hukum Hakim pada putusan Pengadilan Negeri Blitar No. 150/Pid.B/2013/PN.Blt tentang Pembunuhan secara bersyariat sehingga menyebabkan hilangnya nyawa seseorang dengan analisis hukum pidana Islam terhadap unsur kesengajaan menghilangkan nyawa seseorang dalam putusan Pengadilan Negeri Blitar No. 150/Pid.B/2013/PN.Blt.

Bab Lima, bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

menemukan satu buah luka terbuka dileher depan kiri akibat kekerasan tajam.

Selanjutnya pada organ-organ dalam ditemukan tanda-tanda perbendungan dan warna usus yang pucat.

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan saksi, keterangan terdakwa dan bukti Visum et refertum tersebut, maka Hakim berpendapat bahwa perbuatan yang dilakukan oleh terdakwa adalah sengaja dilakukan dimana terdakwa menghendaki dan mengetahui perbuatan yang dilakukan kepada korban Prayoga Ardi bahwa dengan menusukkan pisau ke bagian leher korban Prayoga Ardi maka akan mengakibatkan meninggalnya korban Prayoga Ardi, dimana pisau yang ditusukkan terdakwa pada korban Prayoga Ardi adalah pada bagian mematikan yaitu pada otot leher yang memotong hingga ke pembuluh darah. Dan akibat perbuatan terdakwa tersebut korban Prayoga Ardi meninggal kehabisan darah.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas maka unsur “dengan sengaja” telah terbukti pada diri terdakwa.

3. Unsur dengan direncanakan lebih dahulu menghilangkan jiwa orang lain.

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan “direncanakan lebih dahulu” (voobedache rade) adalah antara timbulnya maksud untuk membunuh dengan pelaksanaannya itu masih ada tempoh bagi si

Muhammad Muadz menusukkan pisau tersebut ke arah leher korban Prayoga Ardi kemudian lari dan naik kendaraan dengan saksi Ahmad Zaini akibat perbuatan Muhammad Muadz sebagaimana keterangan Sentot Hari Sasongko dan Hery Kristiawan bahwa selang antara 15-20 menit setelah korban Prayoga Ardi dibawa ke rumah sakit, mereka mendapat kabar bahwa Briptu Prayoga Ardi telah meninggal dunia.

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, maka Majelis Hakim berpendapat bahwa dengan adanya terdakwa pergi ke Blitar sebanyak 2 (dua) kali dengan tenggang waktu antara bulan Nopember dengan tanggal 31 Desember kemudian mengganti Plat Nomor kendaraannya dan jarak antara Surabaya dengan Blitar dapat ditempuh kurang lebih 4 (empat) jam sehingga dalam tenggang waktu tersebut sebenarnya terdakwa masih mempunyai waktu berpikir secara tenang apakah melanjutkan niatnya atau membatalkan tetapi kenyataannya terdakwa tetap melaksanakan niatnya melakukan pembunuhan terhadap korban Prayoga Ardi.

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas maka unsur “*dengan direncanakan lebih dahulu menghilangkan jiwa orang lain*” telah terbukti pada diri terdakwa.

4. Unsur orang yang melakukan, yang menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan perbuatan itu.

Menimbang, bahwa dalam pembuktian unsur ini tidaklah diharuskan ketiganya harus membuktikan tetapi salah satu saja terbukti telah cukup untuk membuktikan unsur ini.

Majelis Hakim berpendapat bahwa terdakwa adalah orang yang melakukan pembunuhan terhadap korban Prayoga Ardi dengan cara terdakwa menusukkan pisau tersebut kearah leher korban Prayoga Ardi meninggal dunia dan atas perbuatan tersebut terdakwa mendapat imbalan uang sebesar Rp. 10.000.000; (sepuluh juta rupiah) dari saksi Ruslan.

Menimbang, terhadap pembelaan (pledoi) yang diajukan oleh penasihat Hukum terdakwa bahwa terdakwa tidak bersalah melakukan tindak pidana karena dari segi pertanggungjawaban pidana bahwa sepenuhnya orang yang disuruh melakukan yaitu Ruslan, sedang orang yang disuruh yakni yang melakukan secara riil yaitu terdakwa Muadz perbuatan tersebut tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana, terhadap hal tersebut.

Majelis memberikan pertimbangan bahwa Majelis Hakim tidak sependapat dengan pembelaan yang disampaikan oleh penasihat Hukum terdakwa karena sebagaimana fakta-fakta dipersidangan dan telah dipertimbangkan diatas terdakwa telah bersalah melanggar pasal 340 jo 55 (1) ke 1 KUHP sebagaimana dalam dakwaan Primair dari Jaksa Penuntut Umum.

- Hakim, Rahmat. *Hukum Pidana Islam Fiqih Jinayah*. Bandung : CV Pustaka Setia. 2000.
- Halimah. *Hukum Pidana Islam Menurut Adjaran Ahli Sunnah wal Djamaah*. Jakarta: Bulan Bintang 1967.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Salemba Humanika. 2010.
- Hanafi, A. *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1967.
- Imam (al), Taqiyuddin Abu Bakar. *Al-Husaini, Kifayatul Akhyar*, ter. Achmad Zaidun dan A. Ma'ruf Asrori Surabaya : Bina Ilmu. 1996.
- Kamil, Muhammad Husain Hamid. Ahkamul Isytirak Fi al-Jarimah Fi al-Fiqh al Islami. Dirasah Muqaranah Ma'a al-Wadh'I. "Skripsi-Jami'ah an-Najah al-Wathaniyah, Palest Ahmad Hanafi, Asas-Asas Hukum Pidana.
- Makhrus, Munajat. *Hukum Pidana Islam di Indonesia* . Yogyakarta : Teras, 2009.
- Halimah. *Hukum Pidana Islam Menurut Adjaran Ahli Sunah wal Jamaah*. Jakarta : Bulan Bintang. 1968.
- Moeljatno. *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Muslich, Ahmad Wardi. *Hukum Pidana Islam*. Jakarta : Sinar Grafika, 2005.
- Prodjodikoro, Wirjono. *Tindak Pidana Di Indonesia*, Bandung : Refika Aditama, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Syarifudin, "Analisis Hukum Positif dan Hukum Islam Terhadap Putusan Perkara Nomor 88/Pid.SUS/2012/PN.Kbm", (skripsi--Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyaarta, 2015).
- Wahyu, Bambang. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Jakarta : Sinar Grafika. 2002.